

Benediktus Umbu Tara

by UNITRI Press

Submission date: 20-May-2022 11:31PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740937411

File name: Benediktus_Umbu_Tara.docx (39.56K)

Word count: 1145

Character count: 7403

2
**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
TOEMAN CAFE AND EATERY KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH

BENEDIKTUS UMBU TARA

NIM: 2018120108

11
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam menginformasikan sebuah peranannya untuk perekonomian di Indonesia saat ini, namun semenjak awal tahun 2020 ketika adanya *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence* (Covid-19) sangat berpengaruh pada berbagai sektor ekonomi termasuk pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi dan seberapa besar dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Toeman Cafe and Eatery Kota Malang periode 2019 dan 2020. Analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yaitu (ROA), (ROE), (NPM), dan (OPM). Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang yaitu terjadi penurunan omset. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang yaitu terjadinya pengurangan jam operasional sebagai langkah penghematan beban operasional (listrik), terjadinya penurunan omset penjualannya, bahkan pengurangan karyawan (pembagian shift kerja).

Kata Kunci: *Covid-19, Kinerja Keuangan, NPM, ROA, ROE, OPM, Pandem*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha kecil yang dimiliki/dijalankan seseorang, dengan modal paling besar sekitar Rp 200 juta (Gunawan, C. I. 2016). UMKM merupakan suatu usaha/bisnis yang dilakukan oleh seseorang ataupun pengusaha kecil lainnya. Besarnya peranan UMKM dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, menjadikan UMKM terus mengalami peningkatan (Prakoso, 2020). Banyak sekali UMKM yang terdapat di Indonesia, antara lainnya adalah UMKM yang menjual berbagai alat pernak pernik (souvenir), tahu tempe, buah-buahan, dan makanan kecil sampai dengan produk-produk besar.(Soares, Gunawan dan Sayeti, 2020).

Berdasarkan data pada Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia pada tahun 2018 mencatat UMKM di Indonesia berjumlah 64.194.057 unit. Angka tersebut terus meningkat hingga tahun 2019 berjumlah 65.465.497 unit (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Data BPS tahun 2020 jumlah UMKM di Jawa Timur tercatat sebanyak 9.782.262 pelaku usaha dari berbagai sektor, dari jumlah tersebut pelaku UMKM terbanyak berasal dari Jember sebanyak 647.416, dan paling sedikit berada di Kota Mojokerto sebanyak 18.995 (Diskopukm Jatim, 2020). Banyaknya persaingan UMKM tidak menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk membuka usaha baru, hal ini kita dapat lihat dari perkembangan UMKM yang selalu signifikan setiap tahun (Bulu, Gunawan dan Hidayat, 2021).

Perkembangan (UMKM) di beberapa Kota/Kabupaten Jawa Timur termasuk juga dengan kondisi di Kota Malang, yaitu berdasarkan data pada Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur mencatat sebanyak 117.840 pelaku UMKM pada tahun 2020 yang tersebar dari berbagai sektor dan jenis lapangan usaha (Diskopukm Jatim, 2020). Salah satu UMKM yang ikut berperan dalam mendorong perekonomian di Kota Malang banyaknya restoran dan cafe baru yang bermunculan, salah satunya adalah Toeman Cafe and Eatery. Perkembangan restoran dan cafe sempat mengalami penurunan omset, semenjak awal tahun 2020 hal ini dikarenakan Pandemi *Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence* (Covid-19). Pendapat dari Gunawan C. dkk (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah terjadinya penurunan pendapatan selama masa pandemi COVID-19.

Pendapat dari Gunawan (2020) virus Covid-19 adalah salah satu penyakit yang dapat menular dengan cepat akibat bersentuhan fisik antara manusia yang satu dan yang lainnya. Banyak korban berjatuh dan terinfeksi virus ini akibat keluar rumah, berkontak fisik langsung dengan sesama yang menyebabkan segala aktivitas di berbagai bidang di tutup sementara dan dikurangi akibat pandemi (Gunawan dan Yulita, 2020). Covid-19 diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Virus ini mempunyai nama ilmiah Covid-19. Efek yang dirasakan akibat Covid-19 ialah pilek biasa atau bahkan lebih berbahaya dari Mers-CoV dan Sars-CoV (Kirigia & Muturi, 2020). Adanya pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penularan Covid-19, salah satunya dengan menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*). Kebijakan ini tentu di satu sisi dapat mencegah penularan, di sisi lain berdampak pada seluruh sektor perekonomian, termasuk di dalamnya adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang usaha restoran dan cafe, yaitu adanya penurunan kinerja keuangan (Triyawan dan Fendayanti, 2021).

Kinerja keuangan adalah hasil akhir atau prestasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, adanya neraca rugi-laba dan kinerja keuangan yang memberikan gambaran perusahaan tersebut. *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menggabungkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perusahaan dengan kekayaan aset yang dipakai untuk memperoleh laba (Frihatni dkk, 2021). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang menggambarkan untuk mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode tertentu (Letuna, Gunawan dan Budi, 2020). Penilaian kinerja sangat penting, karena penilaian kinerja keuangan dapat menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak (Muliana, 2019).

Untuk itu terdapat juga rumus yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan (Olok, Gunawan, dan Budi 2021). Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan profitabilitas, yang meliputi: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Investment (ROI)* (Darmawan, 2020). Adapun tujuan dari Perhitungan rasio ini untuk memperhitungkan rasio likuiditas melalui laporan keuangan guna untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan (Hendriani, Gunawan dan Nugroho, 2020; Wae, Gunawan dan Askiyanto, 2021) Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan pasti muncul masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut, maka dari itu akan jadi bahan evaluasi untuk menormalkan kinerjanya ke depan, agar perusahaan kedepannya dapat

bekerja semaksimal mungkin dalam menjalankan usahanya agar memperoleh keuntungan yang maksimal agar tidak terjadinya penurunan kinerja keuangan (Gunawan, 2016).

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, saya sebagai peneliti mengambil judul: “Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang”.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang periode 2019-2020?
2. Seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang periode 2019-2020?

3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang periode 2019-2020.
2. Mengetahui seberapa besar dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Toeman Cafe and Eatery Kota Malang periode 2019-2020.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Ilmu Manajemen

Dalam teori teoritis, hasil yang didapatkan dapat menjadi referensi atau saran dan memberikan kajian ilmu manajemen terlebih khususnya tentang manajemen keuangan pada masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Dalam teori teoritis, untuk dunia pendidikan dapat melihat hasil dari penelitian ini untuk penambahan wawasan pengetahuan dan memberikan penjelasan tentang manajemen keuangan pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat (Pelaku UMKM)

Memberikan informasi kepada masyarakat yang mempunyai (UMKM) saat menjalankan usahanya perlu melakukan manajemen keuangan di masa pandemi Covid-19 sehingga bisa mencapai tujuan usaha yang maksimal, yaitu adanya peningkatan kinerja keuangan (peningkatan profitabilitas).

2. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan di bidang penelitian dan menerapkan apa yang diperoleh selama masih kuliah dan menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan di masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Dari Hasil yang diteliti ini dapat memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan ilmu manajemen dan dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

Benediktus Umbu Tara

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	3%
3	www.slideshare.net Internet Source	2%
4	resiprokal.unram.ac.id Internet Source	2%
5	www.coursehero.com Internet Source	2%
6	www.readbag.com Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%

10	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
13	vdocuments.net Internet Source	1 %
14	www.neliti.com Internet Source	1 %
15	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1 %
17	portalkaltara.com Internet Source	1 %
18	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On